

## **Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Benih Mentimun (*Cucumis sativus*) Asal USA**

### **A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)**

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara USA;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

### **B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)**

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara USA;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/ situs yang diusulkan

**DAFTAR OPTK PADA BENIH MENTIMUN (*Cucumis sativus*) ASAL AMERIKA SERIKAT**  
**LIST OF QUARANTINE PESTS ON CUCUMBER (*Cucumis sativus*) SEED FROM USA**  
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah ( <i>Scientific Name</i> )	Nama Umum ( <i>Common Name</i> )	Daerah Sebar ( <i>Distribution Area</i> )
<b>I. SERANGGA / INSECT</b>			
1.	<i>Delia platura</i>	<i>Bean seed fly</i>	USA
<b>II. CENDAWAN / FUNGI</b>			
2.	<i>Phoma cucurbitacearum</i>	<i>Gummy stem bligh</i>	USA
3.	<i>Rhizoctonia bataticola</i>	<i>Charcoal rot of bean</i>	Indonesia: Jawa (Barat, Tangerang); USA
4.	<i>Sclerotium varium</i>	<i>Sclerotinia wilt</i>	Indonesia: Jawa (Barat, Tengah); USA
<b>III. BAKTERI / BACTERIA</b>			
5.	<i>Acidovorax citrulli</i>	<i>Fruit blotch</i>	USA
6.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	<i>Bacterial canker</i>	USA
7.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	<i>Bacterial blight</i>	USA
8.	<i>Pantoea stewartii</i> subsp <i>stewartii</i>	<i>Stewart's wilt</i>	Indonesia: Jawa, Sumatera, Sulawesi, Lombok; USA
9.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>lachrymans</i>	<i>Bacterial spot</i>	Indonesia: Jawa (Barat, Tengah, Banten), Sumatera (Selatan); USA
<b>IV. VIRUS / VIRUS</b>			
10.	<i>Arabis mosaic nepovirus</i>	<i>ArMV</i>	USA
11.	<i>Grapevine fanleaf nepovirus</i>	<i>GFLV</i>	USA
12.	<i>Prunus necrotic ringspot ilarvirus</i>	<i>PNRSV</i>	USA
13.	<i>Tobacco necrosis virus</i>	<i>TNV</i>	USA
14.	<i>Tobacco streak ilarvirus</i>	<i>TSV</i>	USA
15.	<i>Squash mosaic comovirus</i>	<i>SqMV</i>	Indonesia: Jawa (Barat); USA